

# Analisis Perbandingan Efisiensi Bank Umum Syariah Menggunakan Metode DEA (Data Envelopment Analysis) Periode 2021-2023

Oleh:

Rosi Ariana Putri,

Fitri Nur Latifah

Perbankan Syariah

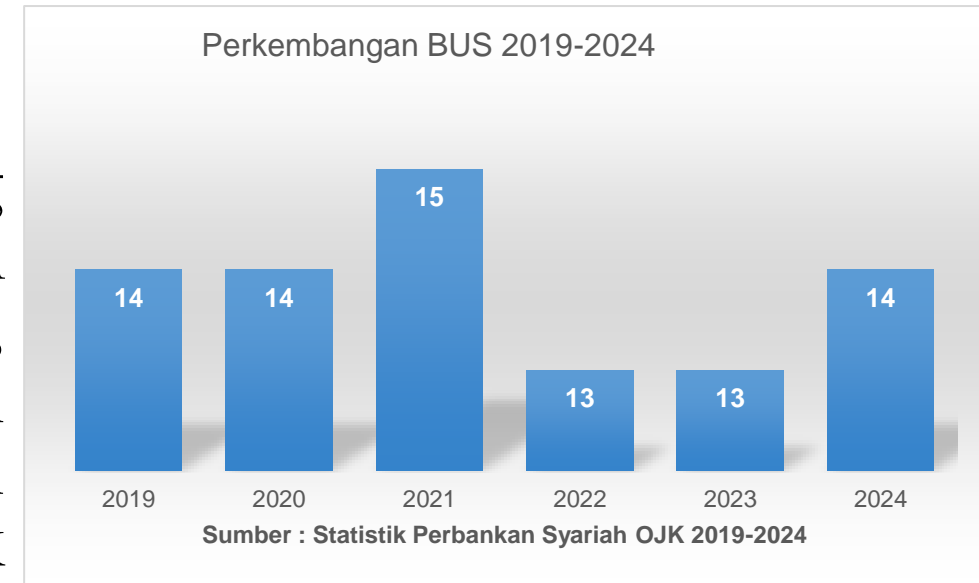
Universitas Muhammadiyah Sidoarjo

Februari, 2025

# Pendahuluan

Statistik Perbankan Indonesia yang dirilis oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) mengindikasikan perubahan jumlah bank syariah dalam beberapa tahun terakhir.

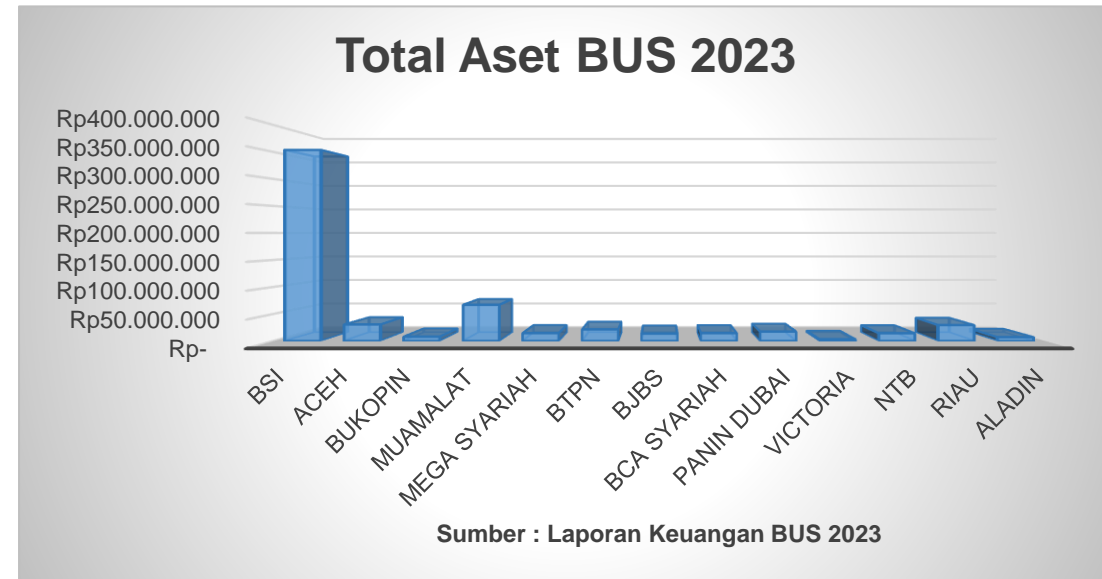
Fluktuasi ini mencerminkan tantangan yang dihadapi oleh Bank Umum Syariah dalam beradaptasi dengan perubahan pasar, regulasi, dan kebutuhan nasabah. Situasi ini menegaskan pentingnya penerapan strategi yang lebih inovatif dan responsif agar bank syariah dapat menyesuaikan diri dan tetap bersaing di tengah perkembangan ekonomi yang cepat.



# Pendahuluan

Saat ini, terdapat ketimpangan yang signifikan dalam jumlah aset antara Bank Syariah Indonesia (BSI) dengan Bank Umum Syariah lainnya. Ketimpangan ini menunjukkan dominasi BSI dalam sektor perbankan syariah di Indonesia.

Ketimpangan aset yang sangat signifikan ini menunjukkan bahwa bank umum syariah lain harus meningkatkan efisiensi operasional mereka untuk tetap bersaing dengan BSI. Efisiensi dalam mengelola dana dan sumber daya ini dapat menjadi kunci bagi bank syariah lain untuk mengurangi kesenjangan kompetitif



# Pertanyaan Penelitian (Rumusan Masalah)

Rumusan masalah pada penelitian ini adalah :

1. Apakah performa Bank Umum Syariah melalui pendekatan intermediasi sudah efisien?
2. BUS (Bank Umum Syariah) manakah yang lebih efisien pada periode 2021-2023?
3. Apa saja sumber inefisiensi dari BUS yang inefisien?

Berdasar pada rumusan diatas, maka penelitian ini bertujuan untuk :

1. Mengukur tingkat efisiensi BUS melalui pendekatan intermediasi.
2. Mengetahui BUS yang lebih efisien pada periode 2021-2023.
3. Mengidentifikasi sumber inefisiensi pada BUS yang tidak efisien.

# Metode

Dengan bantuan perangkat lunak Data Envelopment Analysis (DEA), penelitian ini menggunakan metodologi penelitian kuantitatif untuk menilai tingkat efisiensi dengan menggunakan pendekatan intermediasi yang menggabungkan faktor input dan output. Tools analisis yang digunakan untuk mengukur efisiensi adalah MaxDEA yang dilakukan dengan pendekatan VRS dengan orientasi output

# Hasil

Nama BUS	2021	2022	2023
Bank Syariah Indonesia	0.97	1	1
Bank Aceh Syariah	0.90	0.94	0.94
KB Bukopin Syariah	0.86	0.99	0.96
Bank Mega Syariah	1	1	0.98
Bank Muamalat BTPN Syariah	0.53	0.57	0.77
BJB Syariah	1	1	1
BCA Syariah	0.85	0.84	0.90
	0.86	0.85	0.88
Panin Dubai Syariah	1	1	0.96
Bank Victoria Syariah	1	1	0.93
BPD NTB Syariah	0.37	0.39	0.39
Bank Aladin Syariah	1	1	0.67
BPD Riau Syariah	0.90	0.91	1

Jika sebuah bank mendapatkan nilai 1 pada pengukuran DEA, maka bank tersebut dianggap efisien; jika tidak, bank tersebut dianggap tidak efisien. Kegagalan untuk memaksimalkan target input dan output adalah akar penyebab inefisiensi. Baik variabel input (dana pihak ketiga, biaya operasional, dan total aset) maupun output (pembiayaan dan pendapatan operasional) tidak efisien.

# Pembahasan

- Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat efisiensi Bank Umum Syariah (BUS) selama periode 2021-2023 mengalami fluktuasi. Berdasarkan hasil analisis menggunakan metode Data Envelopment Analysis (DEA), terdapat perbedaan tingkat efisiensi di antara berbagai bank syariah yang menjadi sampel penelitian.
- Dari tabel hasil pengolahan data, beberapa bank menunjukkan tingkat efisiensi yang tinggi dan stabil selama periode pengamatan, seperti BTPN Syariah yang konsisten memperoleh skor efisiensi 1 selama tiga tahun berturut-turut. Hal ini menunjukkan bahwa bank tersebut mampu mengoptimalkan sumber daya yang dimiliki untuk menghasilkan output maksimal.
- Di sisi lain, beberapa bank mengalami peningkatan efisiensi, seperti Bank Muamalat, yang mengalami kenaikan dari 0,53 pada tahun 2021 menjadi 0,77 pada tahun 2023. Peningkatan ini dapat dikaitkan dengan perbaikan strategi operasional dan ekspansi layanan yang lebih luas. Namun, masih terdapat bank yang memiliki tingkat efisiensi rendah dan relatif stagnan, seperti BPD NTB Syariah, yang hanya meningkat sedikit dari 0,37 di tahun 2021 menjadi 0,39 di tahun 2023. Ini menunjukkan bahwa bank tersebut masih menghadapi kendala dalam optimalisasi sumber daya dan strategi bisnis.

# Temuan Penting Penelitian

Secara keseluruhan, penelitian ini menunjukkan bahwa efisiensi Bank Umum Syariah (BUS) selama periode 2021-2023 mengalami fluktuasi yang dipengaruhi oleh berbagai faktor, termasuk skala aset, strategi operasional, inovasi teknologi, dan dampak ekonomi pasca pandemi. Beberapa bank berhasil mempertahankan efisiensi tinggi, sementara bank lainnya masih perlu melakukan perbaikan dalam pengelolaan sumber daya dan pembiayaan. Oleh karena itu, implementasi strategi yang lebih adaptif dan inovatif sangat diperlukan agar BUS dapat meningkatkan daya saing mereka di industri perbankan syariah Indonesia



# Manfaat Penelitian

- Bank syariah perlu meningkatkan manajemen risiko dalam menyalurkan pembiayaan agar efisiensi tetap terjaga dan meminimalkan tingkat Non-Performing Financing (NPF). Bank dengan tingkat NPF yang tinggi cenderung mengalami inefisiensi karena adanya kredit bermasalah yang menghambat pertumbuhan keuangan mereka.
- Digitalisasi layanan perbankan menjadi kunci peningkatan efisiensi operasional. Implementasi teknologi keuangan yang lebih maju, seperti artificial intelligence (AI) dalam analisis kredit dan automasi proses operasional, dapat membantu bank meningkatkan efisiensinya.
- Pengelolaan modal yang lebih baik dapat membantu bank kecil dan menengah bersaing lebih efektif dengan bank yang memiliki aset lebih besar. Diversifikasi sumber pendapatan juga perlu dilakukan agar tidak terlalu bergantung pada satu jenis produk atau layanan perbankan.

# Referensi

- Cahya, Ardias Rifki Khaerun. 2017. "Efisiensi Kinerja Bank Umum Syariah Di Indonesia Menggunakan Data Envelopment Analysis." *Economics Development Analysis Journal* 4 (3): 223–32.
- Dicha, Oleh :, and Nur Wendha. 2020. "Analisis Efisiensi Perbankan Hasil Merger Di Indonesia Dengan Metode Two-Stage Data Envelopment Analysis Analysis of Bank Post-Merger Efficiency in Indonesia Using Two-Stage Method of Data Envelopment Analysis." *Jurnal Ilmu Manajemen* 17 (2): 2020.
- Farchah, Naili, and Ida Savitri Kusmargiani. 2020. "Analisis Efisiensi Bank Umum Konvensional Di Indonesia Menggunakan Metode Data Envelopment Analysis (Dea) Pada Tahun 2014-2018." *Keunis Majalah Ilmiah* 8 (1): 69–81.
- Hidayah, Ulfi, Atieq Amjadallah Alfie, and Rosida dwi Ayuningtyas. 2020. "Analisis Efisiensi Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (Bprs) Wilayah Jawa Tengah & DIY Dengan Metode Data Envelopment Analysis (DEA) Periode 2016 – 2018." *Ihtiyath : Jurnal Manajemen Keuangan Syariah* 4 (2): 1–13. <https://doi.org/10.32505/ihtiyath.v4i2.2041>.
- Khusnah, Nafilatul, Irham Zaki, and Lina Nugraha Rani. 2020. "Analisis Efisiensi Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (Bprs) Di Jawa Timur Menggunakan Data Envelopment Analysis (Dea) Periode 2012-2018." *Jurnal Ekonomi Syariah Teori Dan Terapan* 7 (2): 294. <https://doi.org/10.20473/vol7iss20202pp294-304>.
- Kusumaningsih, R.P, J.M.V Mulyadi, M Sihite, and S Djaddang. 2023. "Analisis Efisiensi Bank Pemerintah Indonesia Dengan Data Envelopment Analysis - Dea." *Jurnal Akunida* 4 (1): 88–100.
- Naufal, Fadhil Muhammad, and Achmad Firdaus. 2018. "Analisis Efisiensi Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (Bprs) Wilayah Jabodetabek Dengan Pendekatan Two Stage Data Envelopment Analysis (Dea)." *Equilibrium: Jurnal Ekonomi Syariah* 5 (2): 196. <https://doi.org/10.21043/equilibrium.v5i2.2612>.
- Ningsih, Diah Wuriyah, Suropto Suropto, Eli Erfandi, and Dian Murdianingsih. 2023. "Analisis Efisiensi Bank Umum Persero Menggunakan Metode Data Envelopment Analysis (DEA)." *Magisma: Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Bisnis* 11 (2): 172–80. <https://doi.org/10.35829/magisma.v11i2.324>.
- Pebrianti, Iqlima Yulian. 2021. "Analisis Tingkat Efisiensi BPRS Di Jawa Barat Dengan Metode Data Envelopment Analysis (DEA)." *Journal of Applied Islamic Economics and Finance* 1 (2): 424–34. <https://doi.org/10.35313/jaief.v1i2.2475>.

# Referensi

- Prativi, Yulinda Putri, Divina Mahardika Dewi, and Chairia. 2020. "Analisis Komparatif Pengukuran Kinerja Entitas Syariah Dengan Balance Scorecard Dan Masalah Scorecard." *Jurnal Ilmiah MEA (Manajemen, Ekonomi, Dan Akuntansi)* 4 (1): 106–13.
- Riani, Desmy, and Surya Hendrawan. 2020. "Data Envelopment Analysis (Dea): Perbandingan Efisiensi Bank Syariah Dan Bank Konvensional Periode 2014-2018." *Neraca Keuangan : Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Keuangan* 15 (2): 25–41. <https://doi.org/10.32832/neraca.v15i2.3498>.
- Sagantha, Fitri. 2020. "Analisis Efisiensi Perbankan Syariah Dengan Metode Data Envelopment Analysis (DEA) Dan Nilai Islam." *Jurnal Ekonomi Syariah* 1 (1): 38–55.
- Salma, Fauziah, Djoni Djatnika, and Fifi Afiyanti Triuspitorini. 2022. "Pendekatan Data Envelopment Analysis Untuk Mengukur Kinerja Keuangan Bank BJB Periode Tahun 2015-2020." *Indonesian Journal of Economics and Management* 2 (3): 508–16. <https://doi.org/10.35313/ijem.v2i3.3076>.
- Sari, Ditta Feicyllia, and Noven Suprayogi. 2015. "Membandingkan Efisiensi Pembiayaan Bank Umum Syariah Dan Bank Umum Konvensional Di Indonesia Dengan Metode Data Envelopment Analysis (DEA)." *Jurnal Ekonomi Syariah Teori Dan Terapan* 2 (8): 673. <https://doi.org/10.20473/vol2iss20158pp673-688>.
- Septiani, Erika, and Lina Nugraha Rani. 2020. "Analisis Tingkat Efisiensi Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (Bprs) Periode 2012-2018 Menggunakan Metode Data Envelopment Analysis (Dea)." *Jurnal Ekonomi Syariah Teori Dan Terapan* 7 (7): 1378. <https://doi.org/10.20473/vol7iss20207pp1378-1390>.
- Setyono, Fredi, Yussufia Nur Azizah Istiqomah, Shila Ilmundhita, and Abdul Mujib. 2021. "Analisis Efisiensi Perbankan Syariah Pada Masa Pandemi Covid-19 Menggunakan Data Envelopment Analysis (DEA)." *I-Finance*:
- Syairozi, M Imam, Noer Rafikah Zulyanti, and Ratna Handayati. 2020. "Analisis Efisiensi Perbankan Syariah (Unit Usaha Syariah) Indonesia Periode 2013-2015: Pendekatan Dea (Data Envelopment Analysis)." *Jurnal Ekonomi Dan Hukum Islam* 8 (2): 154–73.

